

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus V Kecamatan Cikarang Utara Kab. Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Desain Dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang dirancang untuk mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang menghubungkan dan variabel yang dihubungkan.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kecerdasan emosional (X) yaitu variabel bebas dan Motivasi belajar siswa (Y) yaitu variabel terikat. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Variabel Bebas (kecerdasan emosional)

Y = Variabel Terikat (motivasi belajar siswa)

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menentukan subjek yang akan diteliti, karena tujuan peneliti adalah untuk menarik kesimpulan keseluruhan subjek tersebut. “Populasi merupakan wilayah generalisasi atau keseluruhan dari sesuatu yang sedang dipelajari karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” sugiono, (2022). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gugus V Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan yaitu gugus V Kecamatan Cikarang Utara

Nama Sekolah	Jumlah anak kelas IV
SD Negeri Karang Raharja 01	41
SD Negeri Karang Raharja 02	50
SD Negeri Karang Raharja 03	42
SD Negeri Waluya 01	40
SD Negeri Tanjung Sari 02	30
Jumlah Siswa	203

2. Sampel

Menurut sugiyono, (2022) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Adapun teknik pengambilan

sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak secara sederhana dalam penelitian Pujianto et al., (2020). Teknik acak sederhana menggunakan peluang yang serupa untuk setiap anggota populasi yang diambil untuk dijadikan sampel, Dari adanya peluang ini, hasil penelitian dapat digunakan sebagai prediksi populasi.

Jumlah sampel yang akan dihitung berdasarkan rumusan *slovin* menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% yang di ungkapkan oleh Syaputra, (2022) sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

keterangan :

n = Jumlah *sample*

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jika perhitungan dilakukan sesuai dengan rumus, jumlah minimum yang tererima adalah :

Jika perhitungan dilakukan sesuai dengan rumus, jumlah minimum yang tererima adalah :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

$$n = \frac{203}{1+(203) \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{203}{1+2,03}$$

$$n = \frac{203}{1+2,03}$$

$$n = \frac{203}{3,03}$$

$$n = 66,996 / 67$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh sebesar 67 siswa SDN Kecamatan Cikarang Utara sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan aktivitas dengan penuh semangat yang berasal dari diri sendiri atau faktor eksternal siswa, dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik dan membantu siswa untuk lebih memotivasi pribadinya saat melakukan pembelajaran yang akan menghasilkan belajar dan menggapai cita-citanya yang baik dengan cara belajar yang lebih giat dan tekun.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian, untuk mengukur data motivasi belajar adalah mengetahui garis besar indikator yang disesuaikan dengan indikator yaitu adanya keinginan dan hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk

belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan saat belajar, kegiatan yang menarik saat belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Kisi – kisi Motivasi belajar

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

NO	Indikator	Butir Kuisisioner		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Keinginan berhasil dan mendapatkan nilai	1,14,15	6, 22	5
2	Motivasi dan kebutuhan untuk belajar	2,13,25	16,20	5
3	Harapan dan cita-cita masa depan	3,7,21	12,17	5
4	Penghargaan saat belajar	4,19	8,23	4
5	Aktivitas yang menarik dalam proses belajar	5,26	10,11	4
6	Lingkungan belajar yang mendukung	18,24	9	3
Jumlah				26

d. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen angket.

“Angket merupakan alat pengumpulan data dengan memberikan daftar

pertanyaan sugiono, (2022)”. Adapun pengumpulan data yang menggunakan angket yaitu variabel (X) ialah Motivasi Belajar yang diberikan angket atau kusioner kepada masing-masing siswa kelas IV yang berjumlah 26 pertanyaan. Bentuk angket yang di gunakan yaitu skala likert. Skala Likert adalah suatu penilaian yang menampilkan pilihan skala serta nilai yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat Maryuliana *et al.*, (2016). Skala likert yang digunakan yaitu 4 poin STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

1. Uji validitas

Menurut Maryuliana *et al.*, (2016) Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Hasil uji coba di lakukan uji korelasi antara skor item dengan skor total dengan menggunakan teknik *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ky} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefesien Korelasi

$\sum x$ = Total jumlah variabel X

$\sum y$ = Total jumlah variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen motivasi belajar menggunakan teknik *product moment* dari 26 soal menjadi 24 instrumen yang valid. Instrumen motivasi yang valid akan disebarakan ke siswa yang sudah terpilih menjadi sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan memiliki kemampuan untuk mengungkap informasi nyata di lapangan Arsi, (2021).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 t}{a^2 t} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum a^2 t$ = Jumlah varian skor pada tiap item

$a^2 t$ = Varian total

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menilai, menerima dengan baik dan mampu mengendalikan emosinya sendiri. Oleh karena itu Kecerdasan emosional memiliki kemampuan sadar akan emosinya,

mengetahui perasaannya, mampu memotivasi dirinya, mengetahui perasaan orang lain serta mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain. Di dalam kecerdasan emosional terdapat 5 indikator yaitu mengenali emosinya, mengelola emosi, mengelola emosi, memotivasi dirinya sendiri, mengenali emosi orang lain dan mampu membina hubungan baik dengan orang lain, hal dapat dikembangkan dalam keseharian

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional yang diukur dengan jelas sesuai dengan indikator kecerdasan emosional yaitu mampu mengenali emosinya, mengelola emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi dirinya sendiri, mengenali emosi orang lain dan mampu membina hubungan baik dengan orang lain.

c. Kisi – kisi Kecerdasan Emosional

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

NO	Indikator	Butir Kuisisioner		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Mengenali Emosi diri	1,10,11	26,16,21	6
2	Mengendalikan emosi	12,18,22	2,9,27	6
3	Memotivasi diri	3,13,23	8,17,28	6
4	Memahami emosi orang lain	4,14,24	7,19,30	6
5	Membina hubungan baik	5,15,20	6,25,29	6
Jumlah				30

d. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen angket. “Angket merupakan alat pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan sugiono, (2022)”. Adapun pengumpulan data yang menggunakan angket yaitu variabel (X) ialah Kecerdasan Emosional yang diberikan angket atau kusioner kepada masing-masing siswa kelas IV yang berjumlah 30 pertanyaan. Bentuk angket yang di gunakan yaitu skala likert. Skala Likert adalah suatu penilaian yang menampilkan pilihan skala serta nilai yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat Maryuliana *et al.*, (2016). Skala likert yang digunakan yaitu 4 poin STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

1. Uji validitas

Menurut Maryuliana *et al.*, (2016) Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Hasil uji coba di lakukan uji korelasi antara skor item dengan skor total dengan menggunakan teknik *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ky} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefesien Korelasi

$\sum x$ = Total jumlah variabel X

$\sum y$ = Total jumlah variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = Jumlah skor dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional menggunakan teknik *product moment* dari 30 soal menjadi 27 instrumen yang valid. Instrumen kecerdasan emosional yang valid akan disebarkan ke siswa yang sudah terpilih menjadi sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrume yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan memiliki kemampuan untuk mengungkap informasi nyata di lapangan Arsi, (2021).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dan sebagai berikut :

$$R11 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 t}{a^2 t} \right)$$

keterangan :

$r11$ = Koefisien reliabilitas alpha yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum a^2 t$ = Jumlah varian skor pada tiap item

$a^2 t$ = Varian total

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode pengolahan data yang dihasilkan. Proses ini meliputi pengujian persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Hilgers et al., (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat mengumpulkan, menyusun, mengatur, mengolah, menampilkan, dan menganalisis data angka tanpa menarik kesimpulan tentang populasi yang di amati. Hasil dari fungsi analisis deskriptif dapat memberikan pengetahuan yang terperinci tentang permasalahan yang ada menggunakan mean, median, modus, varians, range dan standar deviasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik ininferensial adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis dari data sampel dan hasilnya akan di terapkan ke populasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dinyatakan dengan distribusi normal yang merupakan fungsi statistik yang sangat penting di gunakan untuk mengetahui apakah data sampel pada penelitian berdistribusi normal atau tidak normal Widana & Muliani, (2020). Pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 24* Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dalam uji tersebut data dapat di anggap nomal apabila nilai menunjukkan taraf signifikan > 0.05 .

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen linear atau tidak Syarifuddin & Ibnu, (2022). Kriteria evaluasi menyatakan bahwa jika deviasi nilai linearitas signifikan ($\text{sig} > 0.05$), maka terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Jika variabel tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan.

c. Koefisien Determinasi

Kesesuaian antara nilai estimasi atau garis regresi dengan data sampel dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Jika nilai koefisien korelasi diketahui, maka dapat dikuadratkan untuk menghasilkan koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika Kd bernilai nol (0), maka variabel bebas mempunyai dampak yang lemah pada variabel terikat
2. Jika Kd mendekati 1 (satu), maka besarnya dampak variabel bebas pada variabel terikat itu kuat.

3. Penguji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur koefisien antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus *product moment*, berikut adalah rumus uji korelasi tersebut:

$$r_{ky} = \frac{n (\sum xy - (\sum x \cdot \sum y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

X : Nilai variabel 1

Y : Nilai variabel 2

$\sum X^2$: Kuadrat skor item

$\sum X^y$: Kuadrat dari skor total

Melalui uji korelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai $r > 0$ maka terdapat hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai $r < 0$ maka terdapat hubungan negatif antara variabel independen dan variabel dependen

Nilai $r = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, dapat dilihat melalui tabel interpretasi (r) Guilford dalam Rosalina et al., (2023) sebagai berikut :

Nilai	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis jika menggunakan hipotesis (H_0) adalah :

- Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom sig. (2-tailed) $>$ level of significant (α), maka diterima
- Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom sig. (2-tailed) $<$ level of significant (α), maka di tolak

